

Analisis Bibliometrik Tentang *Qiraat Sab'ah* Menggunakan VOSViewer Berbasis Data Google Scholar

Zaini Hafidh,^{1*} Yayah Rahyasih,² Arfan Muchammad Agfirlana³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Article Info

Article History:

Received: 3 Maret 2023

Revised: 10 Maret 2023

Accepted: 20 Maret 2023

Published: 30 Maret 2023

*Corresponding Author:

Name: Zaini Hafidh

Email: Zainihafidh.13@upi.edu

Keywords

Abstract

This study aims to analyze and describe the publication of scientific articles with the research theme Qiraat Sab'ah." The Qiraat Sab'ah research analysis uses the VOSviewer through a bibliometric approach. Article references are obtained from databases with publication or perishability application support. The word 'Qiraat Sab'ah' becomes a reference in the research process. Found 42 articles considered relevant to this topic. The research period used in a document indexed by Google Scholar is the last 10 years (2012–2022). The search results focus on research and analysis of terms related to Qiraat Sab'ah and other data analysis. The keywords on 'Qiraat Sab'ah' are associated with 5 clusters and 149 links, resulting in a total link strength of 323. The results of the analysis of the development of Qiraat Sab'ah posts over the past 10 years as a whole are still fluctuating and even tend to be less desirable; the highest number of publications in 2021 is 14 articles, and at least in 2013, there were 0 articles. The researcher examines published articles on Qiraat Sab'ah and its relation to the issues using the VOSviewer. This study may be a starting point for research related to further research on Qiraat Sab'ah and further research developments on Ulumul Qur'an in the future.

Analysis Bibliometrics, Qiraat Sab'ah, Ulumul Qur'an

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan publikasi artikel ilmiah dengan tema penelitian Qiraat Sab'ah. Analisis penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* menggunakan VOSViewer melalui pendekatan bibliometrik, referensi artikel diperoleh dari database dengan dukungan aplikasi *publish or perish*. Kata '*Qiraat Sab'ah*' menjadi acuan dalam proses pencarian. Ditemukan 42 artikel yang dianggap relevan topik terkait. Periode penelitian yang digunakan sebagai dokumen yang terindeks Google Scholar adalah 10 tahun terakhir (2012–2022). Hasil penelitian difokuskan untuk mencari dan menganalisis istilah-istilah yang berkaitan dengan *Qiraat Sab'ah* dan analisis data lainnya. Kata Kunci tentang *Qiraat Sab'ah* dikaitkan dengan 5 Cluster, dan 149 link dengan total link strength 323. Hasil analisis perkembangan publikasi *Qiraat Sab'ah* dalam 10 tahun terakhir secara keseluruhan masih fluktuatif bahkan cenderung kurang diminati. Jumlah publikasi terbanyak tahun 2021 sebanyak 14 artikel dan paling sedikit tahun 2013 sebanyak 0 artikel. Peneliti memeriksa artikel yang diterbitkan tentang *Qiraat Sab'ah* dan kaitannya dengan bidang masalah menggunakan VOSViewer. Kajian ini dapat menjadi titik tolak penelitian terkait penelitian selanjutnya mengenai *Qiraat Sab'ah* dan Perkembangan penelitian lainnya tentang *Ulumul Qur'an* di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, *Qiraat Sab'ah*, *Ulumul Qur'an*

PENDAHULUAN

Bacaan Al-Qur'an bersumber dari riwayat Nabi Muhammad SAW baik secara *fi'liyah* maupun *taqririyah*. Dalam qira'at Al-Qur'an, terdapat lebih dari satu versi *qira'at* dan ada beberapa versi. Sebagian ulama menyebutkan bahwa *qira'at* bersifat *mutawatir*, *abad* dan *syadz*. Menurut mereka, *qira'at mutawatir* adalah *Qiraat Sab'ah*, *qira'at Abad* adalah *tiga qira'at*, menjadikannya sepuluh *qira'at* ditambah dengan *qira'at* para sahabat, dan selain itu, *qira'at* adalah *syadz*. Dikatakan bahwa *qira'at* kesepuluh adalah *mutawatir* (Aida et al., 2022).

Qira'at bukanlah hasil *ijtihad* para ulama *qira'at*, tetapi bersumber dari Nabi Muhammad SAW. Ada juga *qira'at* yang berbeda dari Nabi Muhammad SAW. dimana dia mengadaptasi dialek bahasa Arab. Namun dengan semakin meluasnya agama Islam dan meluasnya ajaran Al-Qur'an, maka para ulama *qira'at* sepakat untuk menetapkan syarat-syarat *qira'at* yang dapat diterima.

Membaca Al-Qur'an membutuhkan ketekunan, keterampilan dan keterampilan yang tinggi karena menyangkut validitas metode membaca wahyu yang mengikuti qiraad otentik dan mutawatir. Metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif harus diperkenalkan untuk memastikan masalah ini tetap ada (Nasir et al., 2017). Yusuf (2000) menjelaskan bahwa tiga tahap yang meliputi tahap awal, pengembangan dan akhir sangat penting dalam belajar mengajar Al-Qur'an.

Ada syarat-syarat yang disepakati sebagai berikut: 1) *Qira'at* harus sesuai dengan kaidah bahasa Arab, bahkan dalam satu bagian, jadi *qira'at* adalah sunnah yang harus diikuti, diterima sebagaimana adanya, dan dirujuk sebagai *nisnad* bukan *ra'yuun* (berpikir); 2) *Ramsal-mushafuthaman* harus diikuti. Hal ini mungkin karena saat menulis mushaf, para sahabat serius membuat *rasm* (pola tulisan mushaf) menurut dialek *qira'at* yang berbeda yang mereka ketahui. Persyaratan berkenaan dengan *Qira'at* ini harus di fahami lebih lanjut karena *qira'at* merupakan sunnah yang diikuti dan berdasarkan kebenaran keabsahan sejarah (Aida et al., 2022). Meskipun *qiraat* terdengar berbeda pada beberapa kata yang sama karena berbeda dari segi (*qawaid al-ushul & qawaid al-farsi*), ilmu *qiraat* terkait dapat digabungkan dalam bentuk ontologi semantik, yaitu fonem berbeda yang mengacu pada kata yang sama, makna yang sama (Kadir et al., 2020).

Berbicara ilmu *qira'at* hal Ini juga berbicara tentang berbagai metode pembacaan Al-Qur'an. Dalam kaitan ini, ilmu tajwid tidak hanya menitikberatkan pada materi yang dibacakan oleh para imam dalam ilmu *qiraat*, tetapi juga dapat dipelajari dari segi hukum pembacaan, seperti *idgham*, *izhar*, *ikhfa'*, *iqlab*, *imalah*, *tashil*, *tabqiq* dan lain-lain (Ibn al-Jazariy, 2001).

Perlu juga dicatat bahwa perbedaan versi *qira'at* Al-Qur'an kadang-kadang terkait dengan isi lafadz dan kadang-kadang dengan bahasa atau dialek. Perbedaan terkait kandungan lafadz dalam *qira'at* dapat menyebabkan perbedaan makna, sedangkan perbedaan terkait bahasa atau dialek tidak menyebabkan perbedaan makna dalam *qira'at* (Sulhadi, 2021). Keragaman *qira'at* di atas sudah ada sejak Al-Qur'an diturunkan. Nabi Muhammad Saw. telah menyampaikan keragaman *qira'at* tersebut kepada para sahabat meskipun tidak semua sahabat mendapatkannya secara utuh dan menyeluruh (Yahya et al., 2022).

Kajian yang berkaitan dengan ilmu qira'ah masih jarang, sehingga kebanyakan orang tidak mengetahui bahwa Al-Qur'an memiliki cara membacanya (*qira'ah*) tertentu yang berbeda satu sama lain (Pulungan et al., 2022). *Qira'at* merupakan salah satu cabang ilmu dalam *Ulumul Qur'an*, namun tidak banyak orang yang tertarik kepadanya, kecuali orang-orang tertentu saja, biasanya kalangan akademik. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu, diantaranya adalah ilmu ini tidak berhubungan langsung dengan kehidupan dan muamalah manusia sehari-hari (Muarif et al., 2022) dalam mempelajari ilmu *qiraat* memerlukan sebuah metode yang otentik, yang secara komprehensif bisa mengambil seluruh bagian dari ilmu tersebut, yaitu dengan metode *talaqqi*. Dari segi istilah pula *talaqqi* bermaksud suatu *manhaj* pembelajaran yang diletakkan syara' dalam pengajaran lafadz-lafadz Al-Quran dengan guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan para pelajar menerimanya melalui pendengaran dan melaksanakannya secara pratikal berdasarkan pengamatan guru (Abidin et al., 2019).

Keabsahan *qiraat* Al-Qur'an dan hadist yang sampai kepada kita pada hari ini adalah sebuah warisan yang terhasil daripada keunikan ilmu sanad yang sangat dititikberatkan oleh para ilmuan Islam dalam menukulkan sesuatu qiraat dan hadis (Norazman et al., 2018). Sanad ialah asas yang menentukan sama ada sesuatu qiraat atau hadis itu diterima dan menjadi hujah dalam penetapan sesuatu hukum syara'. Di sisi *qurra'*, keabsahan sanad merupakan syarat utama untuk menentukan

sesuatu *qiraat* itu sah lagi diterima ataupun *syaz* dan ditolak, dianggap sebagai sebahagian daripada *abruf sab'ah*, dan membacanya menjadi suatu ibadah (Al-Jazari, 1999).

Penelitian tentang analisis bibliometrik sudah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan bantuan *software* tertentu, termasuk analisis bibliometrik dalam kepemimpinan (Ernawati & Mahfudz, 2022; Fatmala, 2023), tentang pesantren (Mustofa et al, 2022; Alam et al., 2022). Namun penelitian tentang analisis bibliometri berkaitan dengan dengan *Qiraat Sab'ah* yang dilakukan secara khusus untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian belum banyak dilakukan. Maka analisis bibliometrik terkait tema tersebut mengambil periode selama 10 tahun pada periode 2012 hingga 2022 melalui aplikasi *VOSViewer* dengan mengambil data di Google Scholar dengan bantuan *Publish or Perish*.

Penelitian ini menggunakan *software VOSViewer* untuk membuat peta analisis bibliografi dari artikel yang terindeks Google Scholar. Penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi patokan peneliti untuk mengimplementasikan dan mengidentifikasi tema penelitian yang berkaitan tentang *Qiraat Sab'ah*, sehingga tema penelitian ini semakin banyak diteliti dari berbagai sudut pandang yang lainnya, juga menganalisis topik-topik lainnya dari hasil pemetaan yang belum banyak diteliti sehingga penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* lebih banyak diteliti dengan topik-topik lainnya. Lebih luasnya penelitian tentang *ulumul qur'an*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan studi bibliometrik dan kajian literatur. Data yang digunakan adalah artikel dari publikasi ilmiah tentang tema *Qiraat Sab'ah*. Publikasikan artikel yang diambil dari Google Scholar melalui *Publish or Perish*. Data dikumpulkan dari artikel terbitan tahun 2012-2022 kata kunci "*Qiraat Sab'ah*" digunakan dalam teknik pencarian berdasarkan kelas kata dari judul. Peta ilmiah dalam literatur menyediakan alat yang mudah digunakan bagi para pengambil keputusan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas dan heterogenitas sistem ilmiah (Budianto, 2022).

Analisis kutipan adalah dasar dari metode bibliometrik, dan minat yang meningkat pada metode ini mungkin karena meningkatnya ketersediaan database online yang berisi data kutipan dan pengembangan perangkat lunak analisis baru (Busro et al., 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Google Scholar sebanyak 42 dokumen. Periode perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tahun 2012-2022. Data dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menghitung jumlah dan persentase dokumen. Sementara itu, temukan hubungan antar dokumen dan gunakan *VOSViewer* sebagai alat (Ulya, 2019).

Google Scholar adalah salah satu pengindeks publikasi terbesar di dunia. Datasenya mencakup hampir semua publikasi jurnal di dunia. Google Scholar adalah database akademik dipilih karena menyediakan akses ke kumpulan informasi yang biasa digunakan dalam penelitian dan penulisan, termasuk judul, abstrak, dan kata kunci pembuat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas dan heterogenitas sistem ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencarian Data Publikasi *Qiraat Sab'ah* dari Google Scholar

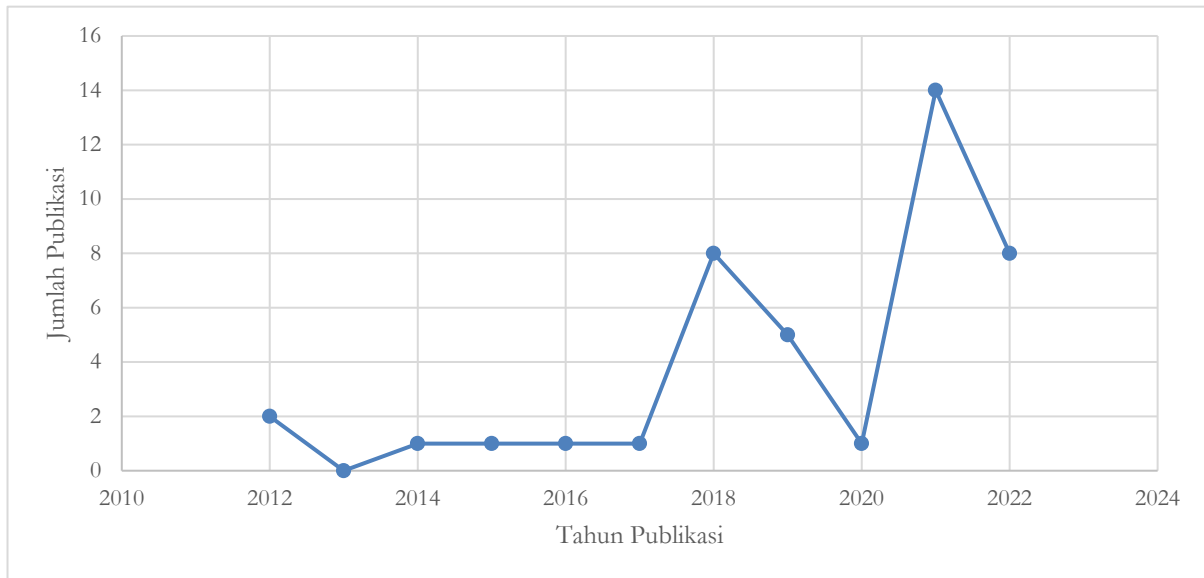
Pencarian data menggunakan aplikasi *Publish or Perish* di database Google Scholar diperoleh 42 artikel yang memenuhi kriteria pencarian. Jumlah sitasi per tahun adalah 6,55 jumlah sitasi per artikel adalah 1,57 rata-rata jumlah penulis pada artikel yang digunakan adalah 1,00, semua artikel memiliki rata-rata h-index 4, dan g-index adalah 6. Tabel 1 menunjukkan beberapa contoh artikel hasil pencarian menggunakan *Publish or Perish* yang dipublikasikan. Sampel data yang diambil

adalah 10 besar artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Tabel 1 menunjukkan data publikasi tentang *Qiraat Sab'ah*.

Tabel 1.

| Data Publikasi Tentang Qiraat | | | |
|----------------------------------|--|-------|---|
| Penulis | Judul | Tahun | Jurnal |
| M Rizal, M Abdurrahman... | Sumber Landasan Dalam Merumuskan Kaidah-Kaidah Nahwu dan Signifikansinya untuk Pembelajaran Bahasa Arab | 2021 | Dayah: Journal of Islamic ... |
| Z Daud, ML Ibrahim | Kajian Persepsi Pelajar Terhadap Pengajaran dan Pembelajaran Qiraat di USIM | 2019 | Journal of Quran Sunnah Education & ... |
| N Alias, KA Mohamad | Penelitian Terhadap Kriteria Dan Tekstual Ijazah Sanad Al-Quran | 2019 | Journal of Ma alim Al-Qur an Wa Al ... |
| AH Hamzah, AA Sapar | Limitasi Arab dalam Penentuan Makna Ayat: Satu Analisis Linguistik Berkenaan Kekaburan Nahw: Syntax | 2022 | Al-Ḍād Journal |
| F Sartika, M Ritonga, D Desyanti | The Tajweed Competencies of TPQ Teachers and Their Influence on BTQ Learning Outcomes | 2021 | Al-Ta lim Journal |
| ET Lestari, S Bahri | The Madurese Tajhin Pheddis Tradition In Developing Social Integration In Kuala Mandor Kubu Raya | 2022 | Journal of Social Sciences |
| A Affandi, AD Misbakhuddin | Kitab Hasyiyah Al-Shawy 'Ala Tafsir Al-Jalalayn: Metodologi, Kelebihan, dan Kekurangan | 2021 | Samawat: journal of hadith and ... |
| R Widayati | Memahami Penafsiran Ayat poLigami Melalui Pendekatan Qiraat Al-Qur'an: Penafsiran Qs. An-Nisa Ayat: 3 | 2019 | Alim Journal of Islamic Education |
| A Yahya, Z Zulihafnani... | Eksistensi Ilmu Qira'at pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Aceh dan Pemahaman Qiraat terhadap Peserta MTQ di Aceh | 2022 | ... : Journal of Qur'anic ... |
| NA Pulungan, MI Irham... | Implementasi Motode Qira'at Sab'ah dalam Al-Quran Surat Al-An'am Ayat 101-108 | 2022 | ... : Journal of ... |
| A Aida, AN Faradila, AK Dewi | VARIASI QIRA'AT DAN LATAR BELAKANG PERBEDAAN QIRA'AT | 2022 | ... JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran ... |

Publikasi artikel tentang *Qiraat Sab'ah* dari tahun 2012 hingga 2022 belum banyak diminati bahkan perkembangannya cenderung sedikit, hal ini menandakan bahwa penelitian dan publikasi terkait tema ini belum banyak diteliti dan diminati, Gambar 1 menunjukkan perkembangan penelitian tentang tema *Qiraat Sab'ah* dari tahun 2012-2022.



Gambar 1.

Perkembangan Tema Penelitian Tentang *Qiraat Sab'ah* (2012-2022)

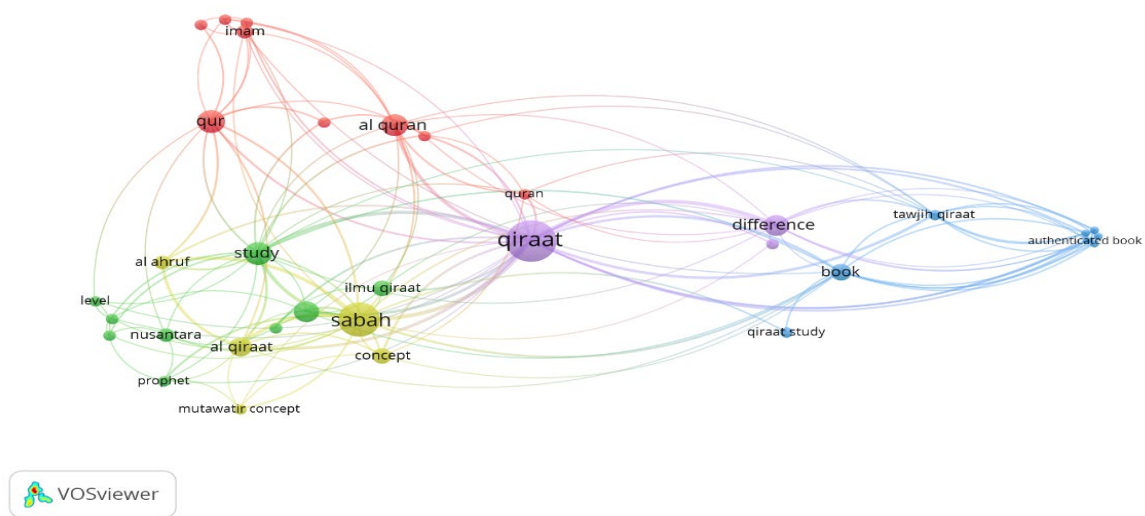
Visualisasi Topik *Qiraat Sab'ah* dengan VOSViewer

Analisis bibliometrik dilakukan pada data artikel dan VOSViewer, dari hasil pemetaan komputer ditemukan keterkaitan. Setiap item yang ditemukan terkait *Qiraat Sab'ah* dalam pemetaan data dibagi menjadi 5 kelompok yaitu :

- Kluster 1 : Abu Amr, Al-Qur'an. Dinisbatkan, Imam, Influence (Pengaruh), Qur'an, Guru TPQ, Imam Tujuh.
- Kluster 2 : Ilmu *Qiraat*, Pengetahuan, Level, Nusantara, Nabi/Rosul. *Qiraat Sab'ah Qiraat Tujub*, Pembelajaran, Guru.
- Kluster 3 : Kitab Otentik, Kitab, Korespondensi, Bidang Keilmuan, Pembelajaran *Qiraat*, Pembaca Qur'an, Ilmu *Tajwid*.
- Kluster 4 : Al Ahruf, al *Qiraat*, Konsep, Konsep Muatawattir.
- Kluster 5 : Pengaruh, *Qiraat*, Pembelajaran langsung.

Kluster-kluster ini berkaitan dengan tema/topik lain yang berkaitan dan sering di sebut dalam penelitian tentang *Qiraat Sab'ah*, sehingga topik-topik tersebut kedepannya bisa diteliti lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas, sehingga kedepannya penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* bisa semakin luas diteliti dalam berbagai tema.

Bagian dalam setiap cluster yang ada ditampilkan dan setiap istilah ditandai dengan bentuk/pola warna dan ukuran lingkaran, untuk setiap cluster berbeda-beda tergantung seberapa sering cluster tersebut muncul. Semakin sering suatu istilah disebut maka semakin besar bentuk lingkarannya. Gambar yang dianalisa pada penelitian ini memiliki 3 bagian yaitu *networking view* (lihat Gambar 2), *Overlay Visualization* (lihat Gambar 3) dan *density visualization* (lihat Gambar 4).

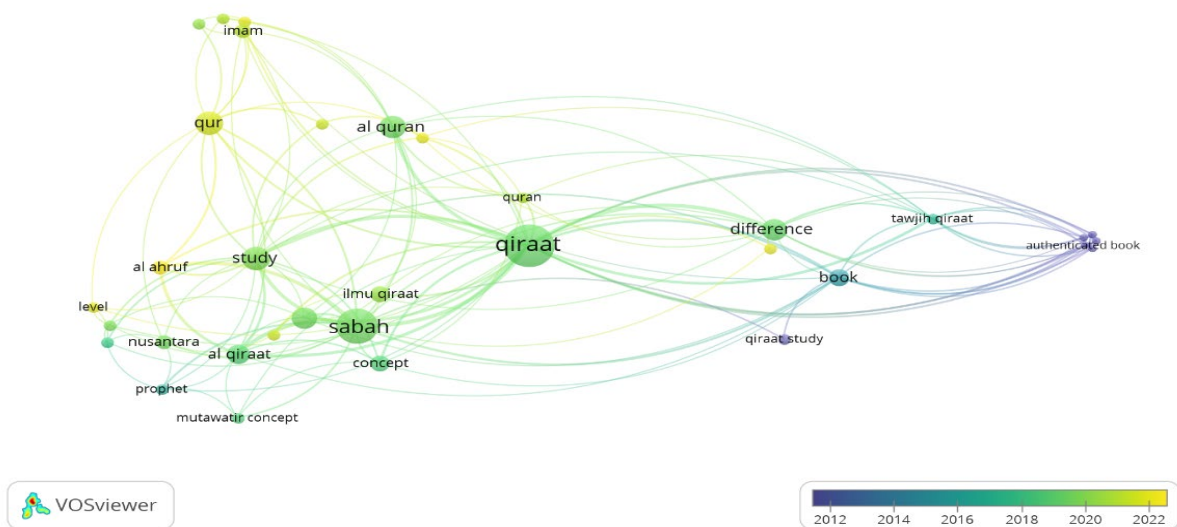


Gambar 2.

Visualisasi Jaringan Penelitian Tentang Qiraat Sab'ah

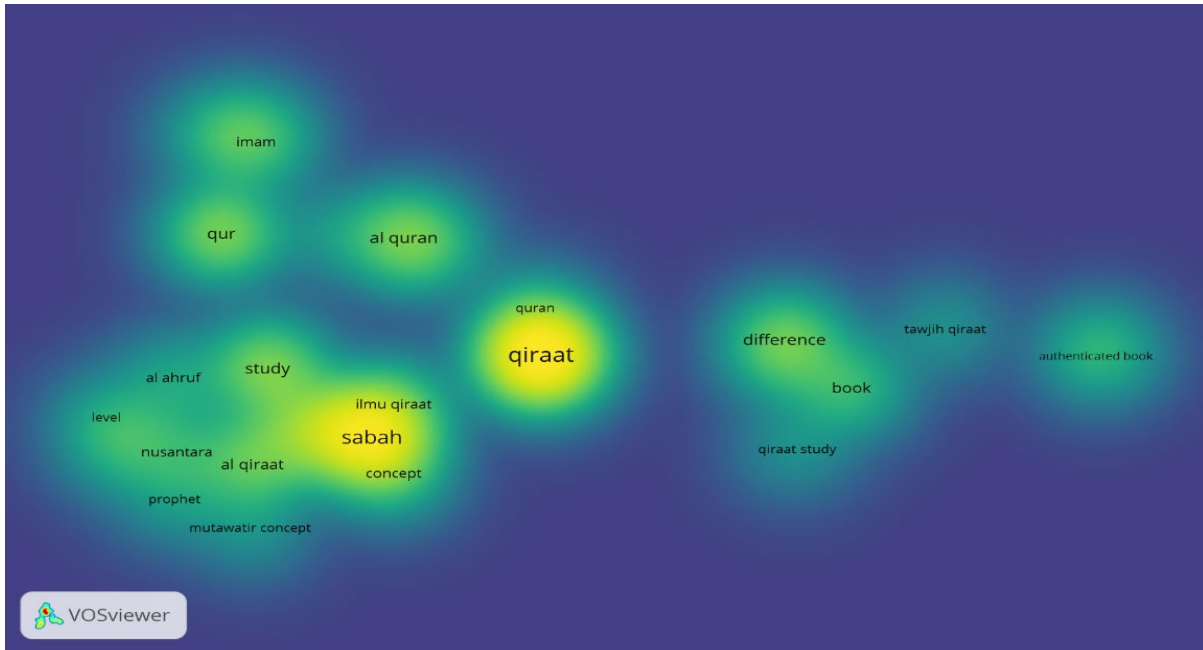
Gambar 2 menunjukkan hubungan antara setiap istilah. Hubungan antara istilah-istilah tersebut digambarkan dalam jaringan yang saling berhubungan. Gambar 2 menunjukkan pengelompokan setiap istilah yang sering dicari terkait dengan topik penelitian tentang Qiraat Sab'ah. Dari cluster yang terdapat pada tampilan jaringan terlihat pencarian topik *Qiraat Sab'ah* terdiri dari 5 cluster dengan total 37 link dan 57 total link strength.

Kluster yang terdapat pada gambar 2. Menandakan topik-topik yang sering dibahas dalam kaitannya dengan penelitian tentang *Qiraat Sab'ah*. Semakin jauh topik yang terdapat gambar menandakan bahwa topik tersebut masih jarang diteliti sebagai bagian dari penelitian tentang *Qiraat Sab'ah*, dan juga sebaliknya jika semakin dekat maka topik tersebut sering di teliti sebagai bagian dari penelitian tentang *Qiraat Sab'ah*.



Gambar 3.
Visualisasi Hamparan Penelitian Tentang Qiraat Sab'ah

Gambar 3 menunjukkan visualisasi hamparan pencarian tentang penelitian terkait penelitian *Qiraat Sab'ah*. Hamparan visualisasi ini menampilkan jumlah penelusuran baru untuk istilah terkait. Gambar 3 menunjukkan bahwa penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* belum terlalu populer di Google Scholar dari tahun 2012 hingga 2022. Warna-warna yang berbeda tersebut menandakan perkembangan penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* dari tahun ke tahun.



Gambar 4.
Visualisasi Kepadatan Penelitian Tentang Qiraat Sab'ah

Gambar 4 menunjukkan visualisasi kepadatan penelitian tentang *Qiraat Sab'ah*. Kepadatan tampilan berarti semakin cerah warna kuning dan semakin besar diameter istilah dalam tampilan lingkaran, menandakan bahwa istilah tersebut muncul dalam pencarian. Sebaliknya, jika warna istilah pudar mendekati warna latar belakang, masih sedikit penelitian tentang istilah ini

Berdasarkan hasil pemetaan data artikel yang terkumpul hingga 42 artikel dari Google Scholar sejak 2012-2022, Penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* belum banyak di teliti, dan masih belum terlalu populer dan banyak yang tidak terindeks di jurnal scopus, hal ini terbukti terbukti dengan belum banyaknya artikel yang diterbitkan setiap tahunnya. Dari hasil penelitian ini, kita dapat mencari penelitian yang lebih luas dan terkini tentang *Qiraat Sab'ah*, serta penelitian ini berdampak positif serta berimplikasi luas bagi perkembangan tema penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* serta penelitian tentang *ulumul qur'an* lainnya.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan publikasi artikel ilmiah dengan topik penelitian tentang *Qiraat Sab'ah*. Analisis penelitian *Qiraat Sab'ah* menggunakan *VOSViewer* melalui pendekatan bibliometrik, referensi artikel diperoleh dari *Publish or Perish*. Kata *Qiraat Sab'ah* adalah referensi dalam aplikasi yang digunakan serta ditemukan 42 artikel yang dianggap relevan dengan topik ini. Periode penelitian yang digunakan sebagai dokumen yang terindeks oleh Google Scholar adalah 10 tahun terakhir (2012-2022). Hasil penelitian berfokus

pada pencarian dan analisis ungkapan terkait *Qiraat Sab'ah* dan analisis data lainnya. Kata kunci “*Qiraat Sab'ah*” diasosiasikan dalam 5 *cluster* dan 139 *link*, dengan *total link strength* 323. Hasil analisis perkembangan publikasi *Qiraat Sab'ah* dalam 10 tahun terakhir secara keseluruhan masih fluktuatif bahkan kurang populer. Secara umum dan publikasi terbanyak di tahun 2021 sebanyak 14 artikel dan paling sedikit di tahun 2013 bahkan 0 artikel. Peneliti menganalisis artikel yang diterbitkan tentang *Qiraat Sab'ah* dan pentingnya di area masalah menggunakan *VOSViewer*. Penelitian ini masih banyak kekurangan, terutama dari basis data yang digunakan. Kedepannya penelitian ini bisa lebih dikuatkan dengan basis data dari *scopus* tentang tema ini. Kajian ini dapat menjadi titik tolak penelitian terkait kajian *Qiraat Sab'ah* lebih lanjut, dan meningkatkan tren penelitian tentang *Qiraat Sab'ah* yang berdasarkan data penelitian diatas masih sedikit bahkan kurang diminati oleh peneliti, dan penelitian ini diharapkan mengembangkan minat dalam penelitian tentang kajian *Ulumul Qur'an* lainnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. H. Z., Najmiah Omar, & Nor Hafizi Yusof. (2019). Konsep dan Pelaksanaan Kaedah Talaqqi dan Musyafahah dalam Pembelajaran al-Quran. *Malaysian Journal For Islamic Studies*, 3(1), 27–35.:// <https://journal.unisza.edu.my/mjis/index.php/mjis/article/view/81>
- Ahmad, M. Y. (2000). *Sejarah dan kaedah pendidikan al-Quran*. Universiti Malaya.
- Aida, A., Nur Faradila, A., & Kartika Dewi, A. (2022). Variasi Qira'At Dan Latar Belakang Perbedaan Qira'At. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2(1), 101–111. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i1.23>
- Al-Jazari, I. (1999). *Munjid al-Muqrien wa Mursyid al- Thalibin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah. Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSViewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 43–68. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i1.3895>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- Ernawati, F. Y., & Mahfudz. (2022). Transformational Leadership and Job performance: A systematic review using bibliometric methods 1 2. *International Conference on Research and Development (ICORAD 2022)*, *Icorad*, 64–70.:// <http://www.adpi-indonesia.id/icorad/index.php/home/article/view/55>
- Fatmala, F. D. A. (2023). A Systematic Literature Review And Bibliometric. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(01).
- Ibn al-Jazariy. (2001). *Al-Tabmid fi ilmi al-Tajwid*. Muassalah al-Risalah.
- Kadir, M. N., Sarkun, M. R. N., Zainol, N. Z. N., & ... (2020). A Systematic Analysis on Wujud Qira'at in Ablution's Verses and its Implication to the Islamic Law for Recognition System. *Journal of Quranic ...*, 1, 11–19. <https://penerbit.uthm.edu.my/ojs/index.php/jqsr/article/view/6688>
- Mohd Abdul Nasir, A. L., Ahmad Zulfiqar Shah, A. H., Muhammad Hasbi, A. R., Muhammad Nadzir, I., & Muhammad Akramin, K. Z. (2017). Implimentasi Talaqqi Dan Mushafahah Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Qira'at Warsh “An Nafi.” *The Online Journal of Islamic Education*, 5(1), 28–38. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/O-JIE>
- Muarif, S., Hidayati, A., & Halimah, H. (2022). Makna Qiraat Al-Qur'an Dan Kaidah Sistem Qiraat Yang Benar. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2(2), 211–217. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i2.35>
- Mustofa, M. Y., Mas' ud, A., & Elizabeth, M. Z. (2022). The Future Direction on Pesantren's Research: A Bibliometric Analysis. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi,*

- Dan Kearsipan*, 10(1).// <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/27574>
- Naufal Ahmad Rijalul Alam, Asyraf Isyraqi Jamil, & Mohamad Azrien Mohamed Adnan. (2022). The Current Research of Pesantren Muhammadiyah in Indonesia: A Bibliometric Study from 2011-2020. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 215–232. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.367>
- Norazman Alias, Khairul Anuar Mohamad, Zulhilmi Mohamed Nor, & Nor Hazirah Mat Saad. (2018). Sanad Qiraat Dan Hadis: Analisa Terhadap Proses Pengijazahan. *Ma'ālim Al-Qur'an Wa Al-Sunnah*, 14(1), 99–109. <http://otruija.com>
- Pulungan, N. A., Irham, M. I., & Grahmayanuri3, N. (2022). Implementasi Motode Qira'at Sab'ah dalam Al-Qur.'an Surat Al-An'am Ayat 101-108. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 87–101. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.428>
- Sulhadi, a. (2021). Pengaruh Perbedaan Qiroat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an. *Samawat*, 1–9. <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/samawat/article/view/254>
- Ulya, C. (2019). Analisis bibliometrik kajian“ edupreneurship” di scopus dan pengembangannya dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V*, 81–87. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/view/12870>
- Yahya, A., Zulihafnani, Z., & Muhajirah, M. (2022). Eksistensi Ilmu Qira'at pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Aceh dan Pemahaman Qira`at terhadap Peserta MTQ di Aceh. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 7(2), 272. <https://doi.org/10.22373/tafse.v7i2.12769>